

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Masjid Baitul Hikmah

- a. Nama : Masjid Baitul Hikmah
- b. Alamat :
 - 1) Jalan : Kalijaten Gg. IV RT 15 RW 03
 - 2) Kode Pos : 61257
 - 3) Desa/Kel. : Kalijaten
 - 4) Wilayah : Kabupaten
 - 5) Kecamatan: Taman
 - 6) Kabupaten : Sidoarjo
 - 7) Provinsi : Jawa Timur
- c. Telepon : 0857 4598 8829/0813 5759 4296
- d. Ketua Ta'mir : H. Sumartono (2016-2020)
- e. SK Pendirian : 0206/0/1994 Tgl: 02-06-1994

2. Letak Geografis

Masjid Baitul Hikmah terletak di Jalan Kalijaten Gg. IV Rt. 15 Rw. 03 Desa Kalibader Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Adapun letak geografis masjid Baitul Hikmah adalah sebagai berikut :

Utara : Kelurahan Megare
 Selatan : Kelurahan Menyanggong
 Timur : Kelurahan Kalijaten
 Barat : Kelurahan Tawangsari

3. Sejarah Singkat Masjid Baitul Hikmah

Masjid Baitul Hikmah dibangun pada tanggal 30 bulan Juli tahun 1994. Adapun masjid tersebut berukuran kira-kira 25 x25m².⁸⁵ Awal mula sebelum berdiri masjid adalah sebuah kebun dan persawahan warga, karena dulu didaerah sekitar lokasi masjid belum ada masjid dan dari rembukan warga sekitar akhirnya dibangunlah masjid Baitul Hikmah melalui swadaya masyarakat seperti waqaf tanah masyarakat dan sumbangan dari warga jalan sekitar masjid.⁸⁶

⁸⁵ Drs. KH. Sofwan Soleh S.Ag, Penasihat pengurus masjid Baitul Hikmah, wawancara pribadi, Sidoarjo, 28 Mei 2017.

⁸⁶ Abdul Kholiq, Seksi perlengkapan masjid Baitul Hikmah, wawancara pribadi, Sidoarjo, 29 Mei 2017.

4. Struktur Pengurus Masjid Baitul Hikmah Periode 2016-2020

- a. Pelindung : MWC NU Taman
LTM NU Taman
Ranting NU Taman
- b. Penasehat : Drs. KH. Sofwan Soleh S.Ag.
Irkham Syafi'i
H. Abd. Karim
- c. Ketua Ta'mir : H. Sumartono
- d. Wakil Ketua : Ali Mahbub Junaidi
Joko Santoso
- e. Sekretaris : Sairoji
- f. Bendahara : Abdillah
- g. Seksi Dakwah : M. Syarif Hidayatullah S.Pd.I
Subakir
Hamid Faris Firmansyah S.Th.I
- h. Seksi Keamanan : Syamsi
Ghofur
- i. Seksi Pembangunan : Winaryo
Poniman
Syamsuri
Samuah
M. Romli

- H. Moch Akhsan
- j. Seksi Perlengkapan : Nafiudin
Abdul Kholiq
M. Yusuf
- k. Seksi Sosial : Sujono
Abdilah
Sugeng Prayitno
Joko Santoso
- l. Seksi Umum : Kusaeni
Supriyanto
Sujarwono
Syahid Slamet Hadi
Agus Mulyo Sejati
- m. Seksi Remas : Herman
Ikhwan
Yogi
Hasyim

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah merupakan entinitas yang sangat dibutuhkan bagi proses berlangsungnya pengajian kitab Hidayatul adzkiya' di masjid Baitul Hikmah Kalibader Taman Sidoarjo. Sebab

tanpa sarana dan pra-sarana tersebut proses pengajian tidak akan berjalan secara optimal. Sehingga tujuan yang hendak dicapai kurang optimal.

Berkaitan dengan hal diatas, untuk menunjang proses berjalannya pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' di masjid Baitul Hikmah. Dalam pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' ini telah tersedia beberapa hal yang berhubungan dengan sarana dan pra-sarana yang akan dipaparkan mengenai keadaan media dan sarana sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana Pengajian Kitab
Hidayatul Adzkiya' di Masjid Baitul Hikmah Kalibader
Taman Sidoarjo

| No. | Jenis Barang | Jumlah Barang |
|-----|--------------------------|---------------|
| 1 | Pengeras Suara | 11 buah |
| 2 | Microphone | 4 buah |
| 3 | Mimbar | 3 buah |
| 4 | Kipas angin | 19 buah |
| 5 | Penerang masjid | 36 buah |
| 6 | Lampu meja | 2 buah |
| 7 | Karpet | 37 buah |
| 8 | Mesin amplifier | 4 buah |
| 9 | Speaker (corong) | 5 buah |
| 10 | Kursi | 1 buah |
| 11 | Tempat wudlu | 15 buah |
| 12 | WC | 14 buah |
| 13 | Alat pembersih lantai | 4 buah |
| 14 | Kolam kaki | 1 buah |
| 15 | Bedug | 1 buah |
| 16 | Kentongan | 1 buah |
| 17 | Parametrix equalizer | 3 buah |
| 18 | Player | 1 buah |
| 19 | Papan tulis | 2 buah |
| 20 | Kitab Hidayatul Adzkiya' | 70 buah |

| | | |
|----|-----------------------|--------|
| 21 | Tiang penyangga mic | 2 buah |
| 22 | Obat nyamuk listrik | 3 buah |
| 23 | Keset | 6 buah |
| 24 | Tongkat khotib | 2 buah |
| 25 | Jam dinding | 4 buah |
| 26 | Sajadah imam | 1 buah |
| 27 | Karpet imam | 2 buah |
| 28 | Salon aktif (control) | 2 buah |

B. Gambaran Umum Pengajian Kitab Hidayatul Adzkiya'

1. Profil Kitab Hidayatul Adzkiya'

Kitab Hidayatul Adzkiya' ila Thoriq al-Auliya' (petunjuk bagi orang-orang cerdas menuju jalan para wali) adalah salah satu buah karya Syech Zainuddin Al-Ma'bari Al-Malibari (w.928 H/1522m). Nama lengkap beliau adalah Zainuddin bin 'Ali bin Ahmad al-Ma'bari al-Malibari asy-Syafi'i. Kitab ini merupakan kitab yang membahas sekitar wasiat-wasiat Syech Zainuddin bin Ali Al-Ma'bari tentang cara-cara menempuh jalan kebahagiaan akhirat atau jalan yang menunjukkan kita menuju wushul (sampai) kepada Allah Swt atau jalan-Nya para Nabi dan Rasul dan lebih umumnya disebut jalan kewalian.⁸⁷

Kitab Hidayatul Adzkiya' menjelaskan jalan yang bisa menunjukkan pada kebahagiaan dan menunjukkan pada Allah Swt ada

⁸⁷KH. Masruh bin Yahya, *terjemahan nazhm kitab Hidayatul Adzkiya'*, (maktabah Al-Ihsan Surabaya), h. 4

tiga, yaitu: Syari'at, Thoriqot dan Haqiqot. Adapun pengertian dari ketiga istilah tersebut adalah :⁸⁸

a. Syari'at

Syari'at adalah mengambil (melaksanakan) dan mengikuti agama Allah Swt. Dengan menjalankan perintah-perintah dan menjauhi semua larangan-larangan. Agama Allah dijabarkan dalam tiga ilmu, yang kesemuanya fardlu 'ain untuk dipelajari, yaitu :

- 1) "Ilmu yang membawa aqidah menjadi benar, disebut dengan Ilmu Tauhid."
- 2) "Ilmu yang membawa ibadah menjadi benar, disebut dengan Ilmu Fiqih."
- 3) "Ilmu yang membawa hati menjadi baik (Ilmu untuk membersihkan hati), disebut dengan Ilmu Tasawuf."⁸⁹

b. Thoriqoh

Thoriqoh adalah mengambil (melaksanakan) agama dengan sangat waspada dan berhati-hati di dalam semua amal perbuatan. Diantara sikap berhati-hati dalam menjalankan agama adalah sifat wira'i (meninggalkan barang syubhat sesuatu yang belum jelas

⁸⁸KH. Moch. Djamiluddin Achmad, *jalan menuju Allah*, (Pustaka Al-Muhibbin Jombang, 2006), h. 1.

⁸⁹*Ibid.*, h. 2.

kehalalannya) dan azimah (bersungguh-sungguh dan sabar atas masalah-masalah berat menurut nafsu).⁹⁰

c. Haqiqat

Haqiqat adalah telah sampai bagi salik (orang yang berjalan menuju Allah Ta'ala) kepada yang dimaksud yaitu Ma'rifatullah dan menyaksikan Nur Tajalli. Ulama' ahli tasawuf mengumpamakan syari'at laksana perahu, thoriqoh laksana laut dan haqiqat laksana mutiara yang bernilai tinggi. Syari'at diumpamakan perahu sebab syari'at itu merupakan sarana untuk keselamatan dari kerusakan dalam mencapai tujuan. Thoriqoh diumpamakan seperti laut sebab laut merupakan tempat mutiara yang dimaksud. Haqiqat diumpamakan seperti mutiara yang bernilai mahal dan tinggi, artinya mutiara itu tidak mungkin didapatkan kecuali di dalam laut. Orang tidak akan sampai ke tengah laut kecuali dengan menggunakan perahu, maka untuk memperoleh mutiara yang mahal tidak mungkin kecuali dengan: a) Menggunakan perahu b) Mencari ke-dalam laut. Begitu pula haqiqat tidak akan diperoleh kecuali dengan menggunakan: 1) Syari'at 2) Thoriqoh.⁹¹

⁹⁰*Ibid.*, h. 6-7.

⁹¹KH. Moch. Djamiluddin Achmad, *jalan menuju Allah*, (Pustaka Al-Muhibbin Jombang, 2006), h. 9.

Perumpamaan tersebut dikatakan oleh Syaikh Zainuddin bin Ali Al-Ma'bari dalam kitabnya *Hidayatul Adzkiya'*. Berikut ini adalah bagian isi dan bab-bab yang ada dalam kitab *Hidayatul Adzkiya'*:⁹²

- 1) At-Taubat (kembali pada Allah Swt)
- 2) Al-Qona'ah (rela menerima pemberian Allah walaupun sedikit)
- 3) Az-Zuhdu (tidak terpengaruh oleh dunia di dalam hatinya)
- 4) Mempelajari Ilmu Syar'i (fiqih, tauhid dan tasawuf)
- 5) Menjaga Sunan dan Adab (menjaga tata karma sempurna)
- 6) Tawakkal (berserah diri ke pada Allah Swt)
- 7) Ikhlas (hanya karena Allah dan Rasulnya)
- 8) Uzlah (menyendiri dari hiruk pikuk dunia dan makhluk)
- 9) Menjaga Waktu untuk selalu berdzikir dan merasakan kehadiran-Nya.

2. Sejarah Perkembangan Pengajian Kitab *Hidayatul Adzkiya'* di Masjid Baitul Hikmah Kalibader Taman Sidoarjo

Awal mula pengajian kitab *Hidayatul Adzkiya'* yang dilaksanakan di masjid Baitul Hikmah adalah ketika maraknya perdebatan tentang siapa pelantun Syi'ir Tanpo Wathon atau biasa

⁹²KH. Masruh bin Yahya, *terjemahan nazhm kitab Hidayatul Adzkiya'*, (maktabah Al-Ihsan Surabaya), h. 21-63.

disebut STW. Pada tahun 2014, pengurus masjid Baitul Hikmah mengadakan pengajian umum dan tahlil kubro dalam memperingati haul masjid yang ke-14, disitu pengurus ingin mengundang Gus Nizam yang katanya waktu itu adalah pencipta dan pelantun Syi'ir Tanpo Wathon.

Sehabis pengajian umum yang ditutup dengan Syi'ir Tanpo Wathon itu, masyarakat sekitar hadirin dan pengurus masjid sama-sama menyukai pengajian umum yang diasuh oleh Gus Nizam tersebut. Dan setelah dimusyawarahkan para pengurus masjid meminta Gus Nizam untuk mengisi pengajian rutin di masjid Baitul Hikmah. Akhirnya ditentukan hari rutinan pengajian yang dilaksanakan pada hari selasa kliwon setiap *selapan* (satu bulan) sekali.⁹³

Karena tasawuf adalah nafas dakwah Gus Nizam, maka dipilihlah kitab Hidayatul Adzkiya' sebagai bahan ajar pengajian, karena kitab Hidayatul Adzkiya' adalah kitab dasar tasawuf, cocok dengan orang-orang yang masih awam dalam belajar dunia tasawuf. Awal pengajian diikuti sekitar 50 an jama'ah, lambat laun jama'ah terus meningkat menjadi 150 an orang (putra-putri).

⁹³Ali Mahbub Junaidi, seksi dahwah pengurus masjid Baitul Hikmah, Sidoarjo, wawancara pribadi, hari rabu, 31 Mei 2017.

Demikian sejarah singkat pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' dan perkembangannya di masjid Baitul Hikmah Desa Kalibader Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

3. Proses Pelaksanaan Pengajian Kitab Hidayatul Adzkiya'

Pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' dibimbing langsung oleh KH. Moch. Nizam as-Shofa (Gus Nizam) sebagai pemateri dan dilaksanakan pada hari selasa kliwon setiap satu bulan sekali *selapan pisan*, pengajian dilaksanakan di masjid Baitul Hikmah pada jam 20.30 atau sehabis sholat isya', dan jama'ahnya terdiri dari jama'ah Ahlus Shofa wal Wafa dan masyarakat sekitar.

Sebelum pengajian dimulai selalu diisi dengan hadrah albanjari dari jama'ah Ahlus Shofa wal Wafa dan tak lupa tawassul khusus kepada guru-guru silsilah thoriqoh Naqsyabandiyah Kholidiyah, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan nazm kitab Hidayatul Adzkiya'.⁹⁴

Proses pelaksanaan pengajian diawali dengan melantunkan nazm-nazm kitab Hidayatul Adzkiya' dibaca dua kali berulang-ulang, kemudian baru dimaknai secara arti jawa khas weton pesantren dengan menggunakan metode bandongan, dimana pengasuh pengajian Gus Nizam membacakan arti atau makna kitab dan jama'ah menulis sambil

⁹⁴ Arif Budiman, jama'ah Ahlus Shofa wal Wafa, Sidoarjo, wawancara pribadi, hari kamis 1 Juni 2017.

menyimak apa-apa yang diartikan oleh beliaunya. Lantas setelah mengartikan kitab baru mulai diterangkan secara gamblang apa-apa yang dimaksud dalam nazm-nazm yang dibacakan, dengan sabar Gus Nizam memahamkan sambil menggambarkan dan mencontohkan kisah-kisah para wali agar mudah dipahami oleh para jama'ah.⁹⁵

Dan diakhir pengajian kitab pengasuh membuka sesi tanya jawab pada jama'ah, mungkin ada penjelasan yang belum difahami atau bahkan masalah lain diluar kajian kitab Hidayatul Adzkiya'.

Karena untuk memahami ilmu tasawuf atau ilmu hikmah memang tidak mudah. Akhir, pengasuh selalu memberikan harapan, motivasi dan dorongan agar pengasuh dan para jama'ah bisa mengamalkan ilmu yang diperoleh. Dilanjut dengan melantunkan Syi'ir Tanpo Wathon secara bersama-sama dan ditutup dengan do'a.⁹⁶

C. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pengajian Kitab Hidayatul Adzkiya'

Penyajian data ini digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' dalam meningkatkan kecerdasan spiritual jama'ah. Dalam

⁹⁵Saiful Alam, jama'ah Ahlus Shofa wal Wafa, Sidoarjo, wawancara pribadi, hari kamis 1 Juni 2017.

⁹⁶H. Martono, Ketua Ta'mir masjid Baitul Hikmah, Sidoarjo, wawancara pribadi, hari jum'at 2 Juni 2017.

hal ini, peneliti menganalisis hasil angket per-item pertanyaan yang sudah disebarkan kepada responden atas pendapatnya tentang pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

N = Banyaknya individu

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.⁹⁷

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, peneliti menetapkan standard nilai sebagai berikut:

- a. 76%-100% : Tergolong sangat baik
- b. 56%-75% : Tergolong baik
- c. 40%-55% : Tergolong Kurang
- d. Kurang dari 40% : Tergolong cukup

Keterangan Arti

1. Sangat baik

Sangat sesuai dengan indikator pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya'. Yakni, jama'ah sangat aktif, materi

⁹⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43

yang sesuai dengan jadwal, serta memahami materi yang diajarkan dengan sangat baik.

2. Baik

Sesuai dengan indikator pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya'. Yakni jama'ah aktif, materi yang sesuai dengan jadwal serta memahami materi yang diajarkan dengan baik.

3. Kurang

Kurang sesuai dengan indikator pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya'. Yakni kurangnya keaktifan, materi yang sesuai dengan jadwal serta kurang baik dalam memahami materi yang diajarkan.

4. Cukup :

Cukup sesuai dengan indikator pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya'. Yakni, sangat kurang aktif, materi yang sesuai dengan jadwal serta memahami materi yang diajarkan.

Setelah itu peneliti mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya. Sebagai mana telah diuraikan diawal pembahasan bahwa tujuan utama dari pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' adalah upaya peningkatan kecerdasan spiritual jama'ah.

Angket tersebut terdiri dari 10 pertanyaan tentang pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' dan dari setiap pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban, masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standard penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Alternatif Jawaban Dengan Standard Penilaian

| Alternative jawaban | Skor | |
|---------------------|------------|--------------|
| | Favourable | Unfavourable |
| Sangat setuju | 3 | 1 |
| Setuju | 2 | 2 |
| Tidak setuju | 1 | 3 |

Untuk lebih jelasnya maka peneliti sajikan data hasil angket yang telah peneliti berikan kepada 15 jama'ah Ahlus Shofa wal Wafa dari masing-masing responden dengan memberikan skor (nilai) berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas. Adapun tabel sebagai berikut :

Keterangan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{423}{450} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' tergolong sangat baik. Yakni sangat sesuai dengan indicator pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya', dengan presentase 94% berada diantara 76%-100% dari total responden 15 jama'ah.

2. Penyajian Data Hasil Angket Kecerdasan Spiritual (SQ)

Penyajian data ini digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana kecerdasan spiritual (SQ) jama'ah sebelum mengikuti pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' dan kecerdasan spiritual (SQ) sesudah mengikuti pelaksanaan pengajian kitab Hidayatul Adzkiya'.

Peneliti menetapkan standard nilai sebagai berikut:

- e. 76%-100% : Tergolong sangat baik
- f. 56%-75% : Tergolong baik
- g. 40%-55% : Tergolong Kurang
- h. Kurang dari 40% : Tergolong cukup

Keterangan Arti

1. Sangat baik

Sangat sesuai dengan indikator kecerdasan spiritual yang diteliti di skripsi ini, yakni memiliki sifat qona'ah, tulus ikhlas dan tawakkal yang sangat baik.

2. Baik

Sesuai dengan indikator kecerdasan spiritual yang diteliti di skripsi ini, yakni memiliki sifat qona'ah, tulus ikhlas dan tawakkal yang baik.

3. Kurang

Kurang sesuai dengan indikator kecerdasan spiritual yang diteliti di skripsi ini, yakni kurangnya memiliki sifat qona'ah, tulus ikhlas dan tawakkal.

4. Cukup

Cukup sesuai dengan indikator kecerdasan spiritual yang diteliti di skripsi ini, yakni sangat kurangnya memiliki sifat qona'ah, tulus ikhlas dan tawakkal.

Setelah itu, peneliti menganalisis hasil angket per-item pertanyaan yang sudah disebarakan kepada responden atas pendapatnya tentang kecerdasan spiritual baik sebelum maupun sesudah mengikuti pengajian kitab *Hidayatul Adzkiya'*. Angket tersebut terdiri dari 12

pertanyaan, dengan rincian 10 valid dan 2 tidak valid tentang kecerdasan spiritual (SQ) dan dari setiap pertanyaan memiliki pilihan empat (4) jawaban, masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standard penilaian tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Alternatif Jawaban Dengan Standard Penilaian

| Alternatif jawaban | Skor | |
|---------------------|------------|--------------|
| | Favourable | Unfavourable |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 4 |

a. Hasil Angket Untuk SQ Sebelum Mengikuti Pengajian

Berikut ini peneliti paparkan hasil dari angket untuk kecerdasan spirituan (SQ) sebelum diberi perlakuan dalam hal ini, yaitu pengajian kitab Hidayatul Adzkiya’.

Tabel 4.5
Kecerdasan Spiritual Sebelum Mengikuti Pengajian

| No | Nama | Sebelum | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 1 | Sungkono | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| 2 | Muhammad Arif B | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 22 |
| 3 | Andrea Rizky | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 24 |
| 4 | Yusef | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 29 |
| 5 | Syaiful Alam | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 6 | Muhammad Salik Wafy | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 25 |
| 7 | Muhammad Iqbal K | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 18 |
| 8 | Gunawan | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 9 | Ahmad Zainuri As-Shofa | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 27 |
| 10 | Faris Firmansyah | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 11 | Yaya Ruqoyyah | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 25 |
| 12 | Khusnul Khotimah | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 22 |
| 13 | Ainun Zakiyyah | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 14 | Aminatuz Zuhriyah | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 15 | Ayuni Ulfa | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| | | | | | | | | | | | | 368 |

SQ jama'ah sebelum mengikuti pengajian kitab Hidayatul Adzkiya'

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{368}{600} \times 100\%$$

$$P = 61,3\%$$

Dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual jama'ah sebelum mengikuti pengajian tergolong baik, yakni sesuai dengan indicator kecerdasan spiritual yang diteliti di skripsi ini, dengan presentase 61,3%, karena berada pada rentang antara 56%-75% dari total responden 15 jama'ah.

b. Hasil Angket Untuk SQ Sesudah mengikuti pengajian

Berikut ini peneliti juga paparkan hasil dari angket untuk kecerdasan spirituan (SQ) sesudah diberi perlakuan dalam hal ini yaitu pengajian kitab Hidayatul Adzkiya'.

Tabel 4.6
Kecerdasan Spiritual Sesudah Mengikuti Pengajian

| No | Nama | Sebelum | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Sungkono | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 30 |
| 2 | Muhammad Arif B | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 3 | Andrea Rizky | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 30 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 4 | Yusef | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| 5 | Syaiful Alam | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 31 |
| 6 | Muhammad Salik Wafy | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 30 |
| 7 | Muhammad Iqbal K | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 8 | Gunawan | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 |
| 9 | Ahmad Zainuri As-Shofa | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 10 | Faris Firmansyah | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 |
| 11 | Yaya Ruqoyyah | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 29 |
| 12 | Khusnul Khotimah | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| 13 | Ainun Zakiiyyah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 14 | Aminatuz Zuhriyah | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 30 |
| 15 | Ayuni Ulfa | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| | | | | | | | | | | | | 443 |

SQ jama'ah sesudah mengikuti pengajian kitab Hidayatul

Adzkiya'

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{443}{600} \times 100\%$$

$$P = 73,83\%$$

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa, kecerdasan spiritual jama'ah sesudah mengikuti pengajian tergolong baik,

yakni sesuai dengan indikator kecerdasan spiritual yang diteliti di skripsi ini, dengan presentase 73,83%, karena berada pada rentang diantara 56%-75% dari total responden 15 jama'ah.

D. Analisis Hasil Data

Untuk mencari pengaruh pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' variable X terhadap peningkatan kecerdasan spiritual (SQ) jama'ah variable Y, maka peneliti menggunakan rumus uji paired sample T test.

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji statistic *Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | |
|---|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| N | 15 |

| | | |
|---------------------------------|----------------|------------|
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.03038132 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .216 |
| | Positive | .216 |
| | Negative | -.123 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .835 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .488 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Dari hasil spss diatas maka data yang diperoleh dinyatakan normal karena lebih besar dari 0,05 yaitu 0,488.

2. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah angket yang disebarkan valid maka peneliti menggunakan spss untuk melihat validitas angket dari variabel kecerdasan spiritual maka didapati hasil validitas sebagai berikut :

Tabel 4.8
Validitas Angket

| No. | r hitung | r table | Keterangan |
|-----|----------|---------|------------|
| 1. | 0,617 | 0,482 | Valid |
| 2. | 0,765 | 0,482 | Valid |
| 3. | 0,567 | 0,482 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------------|
| 4. | 0,615 | 0,482 | Valid |
| 5. | 0,413 | 0,482 | Tidak Valid |
| 6. | 0,553 | 0,482 | Valid |
| 7. | 0,539 | 0,482 | Valid |
| 8. | 0,629 | 0,482 | Valid |
| 9. | 0,663 | 0,482 | Valid |
| 10. | 0,716 | 0,482 | Valid |
| 11. | 0,443 | 0,482 | TidakValid |
| 12. | 0,642 | 0,482 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk item soal no 5 dan 11 tidak valid oleh karena itu peneliti tidak menggunakannya dalam pengambilan data dan pengujian hipotesis.

3. Reabilitas Jawaban Responden

Setelah mengetahui item soal yang valid selanjutnya peneliti melakukan reabilitas item dengan spss untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel atau tidak dan didapati hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Reabilitas Angket

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .834 | 10 |

Dari tabel diatas Nilai Cronbach's Alpha dalam tabel adalah $0.834 > 0,482$. Jadi, seluruh item pernyataan dalam angket dinyatakan reliable.

4. Uji Paired Sampel T Test

Uji Paired Sample T Test digunakan uji beda mean untuk satu sampel yang diberikan perlakuan yang berbeda. Jumlah sampel harus sama, dan pengujiannya juga sama dengan sebelumnya untuk melihat perbedaan mean dari sampel tersebut sebelum dan sesudah diberi perlakuan dan manakah yang lebih tinggi / rendah apakah sampel yang sebelum / sesudah diberi perlakuan. Hasil dari uji paired sample T test yaitu :

Tabel 4.10
Uji Paired Sampel T test

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|---------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Sebelum | 24.5333 | 15 | 4.15532 | 1.07290 |
| | Sesudah | 29.5333 | 15 | 3.41983 | .88300 |

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|-------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Sebelum & Sesudah | 15 | .969 | .000 |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata SQ jama'ah sebelum mengikuti pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' adalah 24.53 dan sesudah mengikuti pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' adalah 29.53. untuk nilai probabilitas didapati nilai 0,000 yang artinya $0,000 < 0,005$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' mempengaruhi peningkatan kecerdasan spritual (SQ) jama'ah Ahlus Shofa wal Wafa.

E. Diskusi Hasil Analisis

1. Ada hubungan yang signifikan antara Pengaruh pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' terhadap peningkatan kecerdasan spiritual jama'ah Ahlus Shofa di masjid Baitul Hikmah Desa Kalibader Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

2. Terdapat 5% peningkatan kecerdasan spiritual yang dipengaruhi oleh variabel pengajian kitab Hidayatul Adzkiya', sisanya sebesar 95% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
3. Berdasarkan pada pengaruh variabel pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' terhadap peningkatan kecerdasan spiritual jama'ah Ahlus Shofa wal Wafa, menandakan bahwa pengajian kitab Hidayatul Adzkiya' cukup kuat untuk mempengaruhi peningkatan kecerdasan spiritual jama'ah Ahlus Shofa wal Wafa. Sedangkan faktor-faktor lain yang sangat mungkin juga mempengaruhi peningkatan kecerdasan spiritual jama'ah Ahlus Shofa wal Wafa adalah seperti lingkungan, keluarga, masyarakat, maupun faktor psikologis dsb.